

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners tentang Asuhan Keperawatan Gerontik Pada Ny. N Dengan Pemberian Terapi *Swedish Massage*. Terhadap Penurunan Tekanan Darah Hipertensi Di PSTW Sabai Nan Aluih Sicincin Tahun 2025 dari tanggal 17 -23 Juli 2025 dapat diambil kesimpulan :

1. Hipertensi merupakan suatu kondisi yang menyebabkan tekanan darah tinggi terus-menerus dengan tekanan darah sistolik 140 mmHg atau lebih tinggi dan tekanan darah diastolik 90 mmHg atau lebih tinggi. Hipertensi merupakan suatu penyakit di mana sirkulasi darah meningkat secara kronis. Hal ini terjadi karena jantung yang bekerja memompa darah lebih cepat untuk memenuhi kebutuhan oksigen dan nutrisi tubuh (Azizah & Maryoto, 2022)

Hipertensi atau tekanan darah tinggi dapat diatasi dengan pengobatan farmakologi dan nonfarmakologi. Pengobatan farmakologi dilakukan dengan pemberian obat anti hipertensi seperti captopril dan amlodipine. Penanganan nonfarmakologi yang dapat dilakukan pada penderita hipertensi yaitu dengan cara penurunan berat badan, konsumsi jus, olah raga rutin, relaksasi dan terapi *Swedish Massage*.

2. Dari hasil pengkajian yang dilakukan didapatkan Ny. N mengeluh nyeri/pegal pada daerah tengkuk, pusing, cepat lelah, aktivitas terganggu, dan Tekanan darah 170/95 mmHg.

1. Dari hasil pengkajian yang dilakukan pada Ny. N didukung dengan adanya data-data yang memperkuat tegaknya suatu masalah keperawatan maka dapat dirumuskan diagnosa keperawatan yaitu nyeri akut.
2. Berdasarkan diagnosa keperawatan yang ditemukan disusun strategi intervensi keperawatan secara mandiri terkait tindakan non farmakologis terapi *Swedish Massage* pada Ny. N untuk menurunkan nyeri yang dirasakan dan tekanan darah pada klien.
3. Implementasi keperawatan terhadap Ny. N dengan hipertensi dengan pemberian terapi *Swedish Massage* dilakukan sesuai dengan intervensi yang ditetapkan. Implementasi yang diberikan 6 hari berturut-turut mulai dari pengukuran tekanan darah sebelum diberikan terapi hingga pelaksanaan terapi *Swedish Massage* selama 20 menit serta pengukuran tekanan darah setelah diberikan terapi.
4. Evaluasi yang penulis lakukan pada Ny. N berdasarkan tindakan keperawatan yang telah dilaksanakan didapatkan bahwa pemberian terapi non farmakologi terapi *Swedish Massage* didapatkan hasil rata-rata penurunan skala nyeri dari 5 menjadi 3 dan penurunan tekanan darah sistolik yaitu 165,66 mmHg menjadi 159 mmHg dan rata-rata penurunan tekanan darah diastolik 92,5 mmHg menjadi 88,5 mmHg, dapat disimpulkan bahwa intervensi pemberian *Swedish Massage* mampu digunakan dalam upaya penurunan tekanan hipertensi

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil laporan Karya Ilmiah Akhir Ners dapat dijadikan sebagai referensi pembandingan yang berhubungan dengan masalah kesehatan gangguan pola tidur pada lansia dengan hipertensi

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil laporan Karya Ilmiah Akhir Ners dapat dijadikan sebagai bacaan untuk menambah wawasan ilmu bagi mahasiswa dunia keperawatan terutama terkait asuhan keperawatan gerontik dengan dilakukan pemberian terapi *Swedish Massage* terhadap penurunan tekanan darah hipertensi pada lansia.

3. Bagi PSTW Sabai Nan Aluih Sicincin

Diharapkan pada pimpinan dapat lebih operasional dalam menerapkan terapi ini dan perawat dapat menjelaskan kepada pengasuh tentang terapi *Swedish Massage* untuk menurunkan hipertensi pada lansia.

